

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

- 1) Prevalensi efek samping neuropsikiatri terkait efavirenz pada pasien HIV/AIDS di RSUP dr. Kariadi Semarang adalah gangguan kognitif 20%, gangguan depresi 15%, gangguan kecemasan 35%, gangguan stres 15%, gangguan psikosis 35%, dan gangguan tidur 55%.
- 2) Terdapat hubungan yang bermakna antara pemakaian efavirenz dengan gangguan kognitif pada pasien HIV/AIDS.
- 3) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemakaian efavirenz dengan gangguan depresi pada pasien HIV/AIDS.
- 4) Terdapat hubungan yang bermakna antara pemakaian efavirenz dengan gangguan kecemasan pada pasien HIV/AIDS.
- 5) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemakaian efavirenz dengan gangguan stres pada pasien HIV/AIDS.
- 6) Terdapat hubungan yang bermakna antara pemakaian efavirenz dengan gangguan psikosis pada pasien HIV/AIDS.
- 7) Terdapat hubungan yang bermakna antara pemakaian efavirenz dengan gangguan tidur pada pasien HIV/AIDS.

## 7.2 Saran

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan sebab akibat pemakaian efavirenz dengan efek samping neuropsikiatri dan faktor-faktor yang memengaruhi efek samping neuropsikiatri dengan jumlah sampel lebih banyak dan menggunakan metode yang berbeda dalam penilaian efek samping neuropsikiatri.
- 2) Pada penelitian ini diketahui adanya hubungan antara pemakaian efavirenz dengan efek samping neuropsikiatri sehingga perlu dilakukan skrining efek samping neuropsikiatri pada pasien HIV/AIDS yang menggunakan efavirenz secara berkala.